

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

18 February 2026

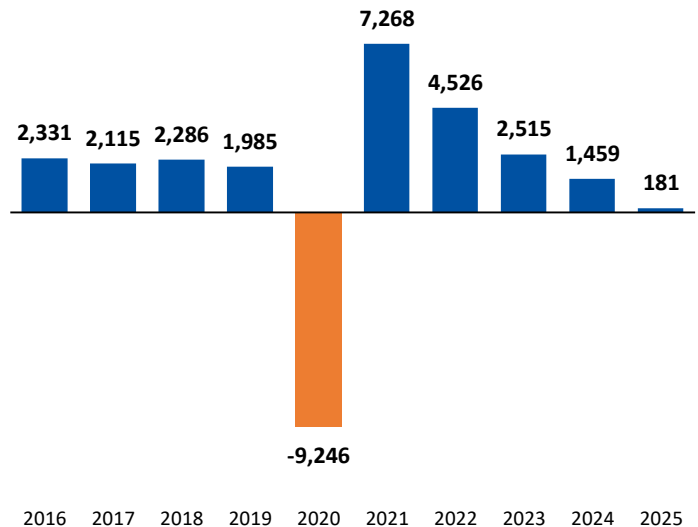
US: Seeing The Big Picture

Data ketenagakerjaan AS Januari 2026 dirilis solid sementara inflasi melandai. Hal tersebut justru berpotensi membuka ruang pemangkasan suku bunga melihat Warsh yang fokus pada inflasi. Alhasil, *yield* UST turun di seluruh tenor sementara investor melanjutkan rotasi dari sektor teknologi AS ke sektor & kawasan lain.

Taking A Helicopter View

- Data ketenagakerjaan AS Januari 2026 dirilis solid dengan *nonfarm payrolls* (NFP) tumbuh 130,00K (*prev.* 48,00K) dan *unemployment rate* turun ke 4,30% (*prev.* 4,40%). Akan tetapi, NFP di tahun 2025 hanya tumbuh 181,00K dan merupakan yang terendah sejak 2020 (**Exhibit 1**).
- Di sisi lain, CPI AS Januari 2026 hanya tumbuh 2,40% YoY (*prev.* 2,70% YoY), terendah sejak Mei 2025, akibat *high base effect* dan penurunan harga bensin & BBM. Hal tersebut berpotensi membuka ruang pemangkasan suku bunga The Fed terlebih melihat Warsh yang berfokus pada inflasi. Beberapa pejabat The Fed (Goolsbee & Barr) juga melihat suku bunga dapat turun jika inflasi konsisten menuju 2,00% YoY.
- Pasar berekspektasi The Fed dapat memangkas suku bunga 2x FY2026. Alhasil, *yield* UST turun di seluruh tenor dalam sepekan per 17 Februari 2026.

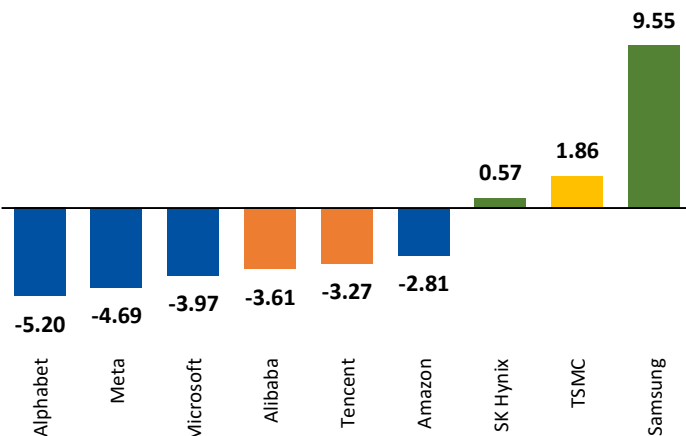
Exhibit 1: Annual Nonfarm Payrolls Data (Thousand)



Source: Bloomberg (17 February 2026)

Exhibit 2: US & Asian Tech Stocks Return 1W (%)

■ South Korea ■ China
■ Taiwan ■ US



Source: Bloomberg (17 February 2026)

Journey to The West East

- Pasar saham AS terkoreksi dengan DJIA -1,30%, S&P 500 -1,42%, & Nasdaq -2,27% dalam sepekan per 17 Februari 2026. Sektor teknologi terkoreksi akibat kekhawatiran disrupsi AI pada perusahaan teknologi konvensional pasca Anthropic merilis *AI tools* untuk *legal & financial research*. Rotasi mulai terjadi ke sektor lain seperti *utilities & industrials*.
- Investor juga melakukan rotasi ke pasar saham Asia khususnya ke Korea Selatan & Taiwan (**Exhibit 2**). Sentimen positif datang dari TSMC (Taiwan) merilis penjualan Januari 2026 yang tumbuh 37,00% YoY dan Samsung (Korea Selatan) yang mulai memproduksi *chip* HBM4 untuk dikirimkan ke NVIDIA di minggu ke-3 Februari 2026. Perusahaan teknologi Tiongkok terkoreksi akibat kekhawatiran pasar terhadap rencana kenaikan VAT pada jasa internet.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

18 February 2026

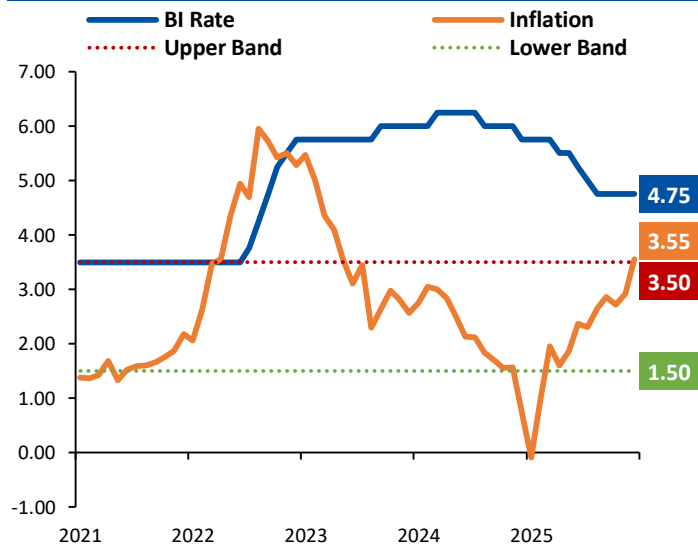
Indonesia: Laser Focus on Growth

Pemerintah Indonesia menetapkan target PDB FY2026 hingga 6,00% YoY di tengah program MBG, KDMP, dan pembangunan 3,00 juta rumah. Di sisi lain, pasar saham Indonesia yang mendapatkan *interim freeze* oleh MSCI & FTSE justru memperoleh sentimen positif dari S&P yang akan tetap melakukan *rebalancing* di Maret.

Standing Still

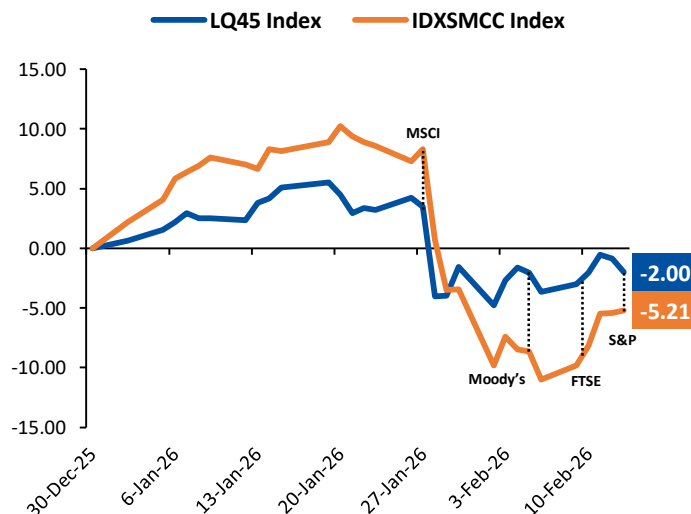
- Pada 13 Februari 2026, pemerintah mengadakan *Indonesia Economic Outlook 2026* dan merilis target pertumbuhan ekonomi Indonesia FY2026 di 5,40% - 6,00% YoY. Hal tersebut ditopang oleh serangkaian program unggulan seperti program makanan bergizi gratis (MBG), Koperasi Desa Merah - Putih, dan pembangunan 3,00 juta rumah.
- Di sisi lain, IDR cenderung melemah di 16.839 dan inflasi Januari 2026 telah berada di atas target BI (3,55% YoY) sehingga BI berpotensi menahan suku bunga di 4,75% pada RDG Februari 2026 (**Exhibit 3**).
- Meskipun demikian, mayoritas *yield* FR turun dalam sepekan per 13 Februari 2026. Padahal, investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 7,50 triliun dalam sepekan per 11 Februari 2026 sehingga mengindikasikan *demand* domestik yang masih solid untuk menopang pergerakan *yield*.

Exhibit 3: BI Rate (%) & Inflation (%YoY)



Source: Bloomberg (17 February 2026)

Exhibit 4: LQ45 and IDXSMCC Performances YTD (%)



Source: Bloomberg (13 February 2026)

One is Better Than No One

- IHSG *sideways* dalam sepekan per 13 Februari 2026 di tengah *outflow* asing sebesar IDR 5,48 triliun dalam periode yang sama. Saham konglomerasi *rally* lebih signifikan dibandingkan saham berkapitalisasi besar akibat aksi *buyback* (**Exhibit 4**).
- Di tengah proses perbaikan transparansi & *free float* akibat kritik dari MSCI, institusi *rating* lainnya yakni FTSE juga memutuskan untuk menunda peninjauan indeks Maret 2026 hingga Juni 2026. Kontras dengan hal tersebut, S&P justru akan tetap melanjutkan *rebalancing* pada Maret 2026 sembari memantau perkembangan transparansi dan pedoman baru BEI.
- Ke depannya, BEI berencana merilis daftar konsentrasi pemegang saham sehingga berpotensi memicu volatilitas setidaknya dalam jangka pendek.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

18 February 2026

Per 17 Februari 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5,68	-	(9,60)	13,00
IndoGB 10Y (IDR)	6,39	-	(6,10)	31,90
IndoGB 20Y (IDR)	6,69	-	(3,30)	18,30
IndoGB 5Y (USD)	4,41	-	(4,30)	(8,20)
IndoGB 10Y (USD)	4,99	-	(4,00)	10,40
IndoGB 30Y (USD)	5,65	-	(4,20)	32,30
US Treasury 5Y	3,62	1,72	(8,02)	(10,42)
US Treasury 10Y	4,06	0,95	(8,49)	(10,92)
US Treasury 30Y	4,69	(0,58)	(9,55)	(15,51)
Indo CDS (USD) 5Y	-	-	-	(68,86)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	49.533,19	0,07	(1,30)	3,06
S&P 500	6.843,22	0,10	(1,42)	(0,03)
Nasdaq	22.578,38	0,14	(2,27)	(2,86)
FTSE 100 Index	10.556,17	0,79	1,95	6,29
Euro STOXX 600	621,29	0,45	0,05	4,91
SSE Composite Index	4.082,07	-	(1,12)	2,85
Nikkei 225	56.566,49	(0,42)	(1,88)	12,37
Hang Seng	26.705,94	-	(1,76)	4,20
Kospi	5.507,01	-	3,87	30,68
IDX Composite	8.212,27	-	0,99	(5,03)
Indonesia (LQ45)	829,67	-	0,03	(2,00)
Indonesia (IDXSMC)	477,08	-	3,22	(5,21)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	97,16	0,25	0,37	(1,19)
GBP/USD	1,3568	(0,45)	(0,55)	0,69
EUR/USD	1,1855	0,03	(0,34)	0,93
AUD/USD	0,7086	0,20	0,16	6,19
NZD/USD	0,6049	0,27	0,08	5,05
USD/JPY	153,31	(0,10)	(0,70)	(2,17)
USD/HKD	7,8154	(0,00)	(0,04)	0,42
USD/KRW	1.444,10	-	(0,93)	0,30
USD/CNY	6,9049	-	(0,11)	(1,19)
USD/SGD	1,2631	0,04	(0,13)	(1,73)
USD/IDR	16.839,00	-	0,23	0,89

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1.459,04	-	(1,40)	(5,87)
Consumer Non Cyclical	794,59	-	(1,15)	(0,65)
Infrastructure	2.269,08	-	2,13	(15,05)
Basic Material	2.314,07	-	3,39	12,44
Energy	4.202,94	-	7,06	(5,62)
Consumer Cyclical	1.176,79	-	5,37	(4,04)
Technology	8.736,95	-	0,39	(8,31)
Healthcare	1.950,48	-	(1,81)	(5,51)
Property	1.118,53	-	2,19	(4,64)
Industrial	1.963,32	-	4,89	(8,90)
Transportation	2.127,64	-	4,42	8,22

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	62,33	(0,89)	(2,55)	8,55
Brent Oil	67,42	(1,79)	(2,01)	10,80
Gold	4.877,89	(2,29)	(2,94)	12,93
Natural Gas	3,03	(6,54)	(2,70)	(17,77)
Coal	117,05	0,69	2,14	8,88
Nickel	16.717,00	(1,14)	(3,33)	1,04
Copper	564,25	(2,77)	(4,58)	(0,70)
CPO	4.013,00	-	(0,62)	0,38

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 13-Feb-26)	(2,03)	(5,48)	(6,63)	(16,54)
Fixed Income (as of 11-Feb-26)	(2,25)	(7,50)	4,08	4,23

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

18 February 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	7,9
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.083	5.362
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	2,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	4,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	6,50
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	16.784
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	16.842
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	33,8
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	0,00*	-0,40

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
	Initial Jobless Claims	227K	229K	19-Feb-26
	GDP Q4 2025 (QoQ) P	4,40%	2,80%	20-Feb-26
	PCE Price Index December 2025 (YoY)	2,80%	2,90%	20-Feb-26
	S&P Global Manufacturing PMI February 2026 P	52,40	52,10	20-Feb-26
	S&P Global Services PMI February 2026 P	52,70	52,80	20-Feb-26
	S&P Global Composite PMI February 2026 P	53,00	-	20-Feb-26
	New Home Sales December 2025	737K	735K	20-Feb-26
	HCOB Eurozone Manufacturing PMI February 2026 P	49,50	50,00	20-Feb-26
	HCOB Eurozone Services PMI February 2026 P	51,60	51,90	20-Feb-26
	HCOB Eurozone Composite PMI February 2026 P	51,30	-	20-Feb-26
	GDP Q4 2025 (YoY)	-2,60%	1,60%	16-Feb-26
	National Core CPI January 2026 (YoY)	2,40%	2,00%	20-Feb-26
	China Loan Prime Rate 5Y	3,50%	-	20-Feb-26
	Interest Rate Decision	4,75%	-	19-Feb-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

18 February 2026

Glossary

- *Consumer Price Index (CPI)*: indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi konsumen.
- *Free float*: jumlah saham dari suatu perusahaan publik yang dimiliki oleh investor non pengendali dan tersedia untuk diperdagangkan di pasar saham.
- *High base effect*: kecenderungan pertumbuhan dari nilai yang kondisi awalnya tinggi.
- *Nonfarm payrolls*: data tingkat ketenagakerjaan AS diluar sektor pertanian, pemerintahan, rumah tangga, dan lembaga non-profit.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Produk Domestik Bruto (PDB)*: indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- *RDG*: pertemuan para pejabat BI untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *Revenue*: penjualan.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *Unemployment rate*: tingkat pengangguran.
- *US Treasury (UST)*: obligasi pemerintah AS.
- *VAT (Value Added Tax)*: istilah internasional untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yaitu pajak konsumsi tidak langsung yang dikenakan atas setiap pertambahan nilai dari barang atau jasa dalam jalur produksi hingga distribusi ke konsumen akhir.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.